

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN
KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH :

LILIS KURNIA NINGRUM

NIM : 20108040044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN
KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR**

SARJANA AKUNTANSI SYARIAH

DISUSUN OLEH :

LILIS KURNIA NINGRUM

NIM : 20108040044

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI :

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP. 19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-626/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK AUDITOR
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LILIS KURNIA NINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040044
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

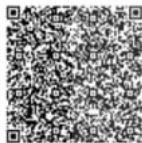
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6641b0ce923ba



Penguji I

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc
SIGNED

Valid ID: 661f2e193ae1f



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 662115b1434ad



Yogyakarta, 15 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66432f1da9574

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lilis Kurnia Ningrum

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lilis Kurnia Ningrum
NIM : 20108040044
Judul Skripsi : **“PENGARUH KARAKTERISITIK PERUSAHAAN
DAN KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Pembimbing,



M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP : 19830419 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilis Kurnia Ningrum

NIM : 20108040044

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Auditor Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur” adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawa sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wssalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Penulis,




Lilis Kurnia Ningrum

NIM : 20108040044

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilis Kurnia Ningrum
NIM : 20108040044
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 26 Februari 2024
Yang Menyatakan,



Lilis Kurnia Ningrum
NIM : 20108040044

HALAMAN MOTTO

Change is not always easy, and it's not always simple
but with enough dedication, any habit can be reshaped
so, if u really want it, becoming the best version of your self
get up today and start working on it.

-Nwal Hadaki-

Jangan pernah iri dengan pencapain yang dia dapatkan
Anda harus iri dengan cara dia mendapatkannya
seberapa besar usaha yang dilakukan
seberapa besar cara merayu Tuhannya

-Bapak-

Apapun yang terjadi di dunia ini
kita hanya bisa berdiri sendiri

jangan cepat menyerah
semua pasti ada jalannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur skripsi ini saya persembahkan untuk :

Yang tersayang

Ibu, Bapak, Kakak

**Yang selalu ada dari saat pertama aku menjejakkan kaki di dunia,
hingga aku siap untuk menyongsong indahnya dunia.
Terimakasih untuk segala pengorbanan, jerih payah serta kasih sayang dan
do'a yang tak pernah putus yang senantiasa diberikan sampai di titik ini
I love you three!**

Kepada Almamater tercinta

Program Studi Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā ^ˆ	B	Be
ث	Tā ^ˆ	T	Te
د	Šā ^ˆ	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā ^ˆ	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā ^ˆ	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ز	Rā ^ˆ	R	Er
ش	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā ^ˆ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā ^ˆ	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma dibalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā ^ˆ	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hāʿ	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Yāʿ	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

هَخَعْدَّة	Ditulis	<i>Mutaʿaddidah</i>
عَدَد	Ditulis	<i>ʿiddah</i>

C. Tāʾ marbūtah

Semua *tāmarbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكُوت	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّتْ	Ditulis	<i>ʿillah</i>
كَسَاهَتِ الْوَلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyāʾ</i>

D. Vocal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fathah	Ditulis	A
----ِ----	Kasrah	Ditulis	i
----ُ----	Dammah	Ditulis	u
مَفْع	Fathah	Ditulis	<i>faʿala</i>
ذَكَر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
رَهَبِي	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vocal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
خبهية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā ^ˁ mati	Ditulis	<i>ā</i>
نسي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā ^ˁ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vocal Rangkap

1. Fathah + yā ^ˁ mati	Ditulis	<i>ai</i>
بيكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أ انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لله شكر تم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

انقرآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
انشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut atau pengucapannya.

ذوى افروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlas-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk kepada saya sehingga terselesaikannya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Auditor Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Manufaktur”. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membebaskan kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan kemuliaan.

Skripsi ini dilakukan dengan tujuan pembuatan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, serta bimbingan dari beberapa pihak diantaranya :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
5. M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, kritik & saran serta motivasi kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dosen program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Cinta pertamaku dan panutanku, Bapak Sirbanun terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang telah mampu mendidik penulis, sabar dalam menghadapi penulis yang keras kepala, memberikan semangat motivasi serta doa tiada henti hingga penulis sampai di titik ini.

9. Pintu surga ku dan bestieku, Ibu Siti Nurjannah terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan mesti terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran dalam menghadapi penulis yang keras kepala.
10. Kakakku tercinta, Ika Nur Aini. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Sahabat penulis Zulhikmah Putri Mustafa yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, *support*, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. *See you on top*, Put.
12. Terima kasih kepada Arash Buana yang telah menemani penulis melalui karya-karyanya yang luar biasa.
13. Warga RT Sapen yang telah menjadi teman penghibur dan penyemangat penulis selama ini.
14. Terima kasih teman serperDPS.an yang telah membantu proses pengerjaan dan memberikan semangat serta dukungan selama mengerjakan skripsi ini.
15. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah mau menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini.
16. Dan seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan serta ketidaksempurnaan, sehingga penulis mengharapakan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi pembaca.

Yogyakarta, 26 Februari 2024



Lilis Kurnia Ningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN DAN PENGEMBAHANGAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori	15
B. Kajian Pustaka	25
C. Pengembangan Hipotesis	33
D. Kerangka Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	44
C. Populasi dan Sampel	50
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	53
E. Metode Pengujian Hipotesis	53
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	62
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	79
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Keterbatasan.....	90
C. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	51
Tabel 3. 2 Data Sampel Perusahaan Manufaktur	52
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	62
Tabel 4. 2 Uji <i>Chow</i>	69
Tabel 4. 3 Uji <i>Hausman</i>	70
Tabel 4. 4 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	71
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4. 6 Uji Regresi Data Panel	72
Tabel 4. 7 Uji <i>F</i>	75
Tabel 4. 8 Uji <i>t</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Emiten yang Mengalami <i>Audit Delay</i> Periode 2017-2022.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	43



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan dan karakteristik auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2022. Jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling* diperoleh sampel 174 data pengamatan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *STATA v.17*. Berdasarkan analisis data menunjukkan karakteristik perusahaan ukuran dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Solvabilitas dan kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Pada karakteristik auditor *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Opini auditor, reputasi auditor dan spesialisasi industri audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Audit Delay*, Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Auditor



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company characteristics and auditor characteristics on audit delay in manufacturing sector companies listed on the IDX in 2017-2022. This type of quantitative research using secondary data with purposive sampling method obtained a sample of 174 observation data. The analysis technique uses panel data regression analysis which is processed using STATA v.17. Based on data analysis, it shows that the characteristics of company size and profitability have a negative effect on audit delay. Solvency and company complexity have no effect on audit delay. In auditor characteristics, audit tenure has a positive effect on audit delay. Auditor opinion, auditor reputation and audit industry specialization have no effect on audit delay.

Keyword : Audit Delay, Company Characteristics, Auditor Characteristics



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit delay dan faktor-faktor yang mempengaruhi kelambatan pelaporan audit telah mendapat perhatian luas dari banyak peneliti, akademisi, dan praktisi. *Audit delay* juga merupakan istilah lain yang digunakan para peneliti, yang sebenarnya terkait dengan *audit report lag* (Pradipta & Zalukhu, 2020). Laporan terdahulu mengenai *audit report lag* sering disebut dengan *auditor's signature* atau *audit delay* (Abdillah et al., 2019). Kedua konsep ini berhubungan dengan audit keuangan, tetapi *audit delay* menjelaskan pada lamanya waktu penyelesaian audit, sedangkan *audit report lag* menjelaskan pada perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan audit.

Menurut Bamber *et al.*, (1993) *audit report lag* adalah waktu antara tanggal akhir tahun dengan tanggal laporan audit diterbitkan, *audit report lag* ini salah satu dari sejumlah variabel output audit yang dapat diamati oleh pihak luar, yang memungkinkan pihak luar untuk mengevaluasi efisiensi audit. Sebaliknya *audit delay* secara konvensional adalah lamanya waktu yang dihitung dari tanggal 31 desember hingga tanggal laporan audit dipublikasikan (Ng & Tai, 1994). *Audit delay* merupakan interval waktu KAP selama audit, yang dimulai pada tanggal penutupan tahun buku dan berakhir pada tanggal laporan audit diterbitkan (Husain & Rini, 2020; Juwita *et al.*, 2020; Khoufi & Khoufi, 2018).

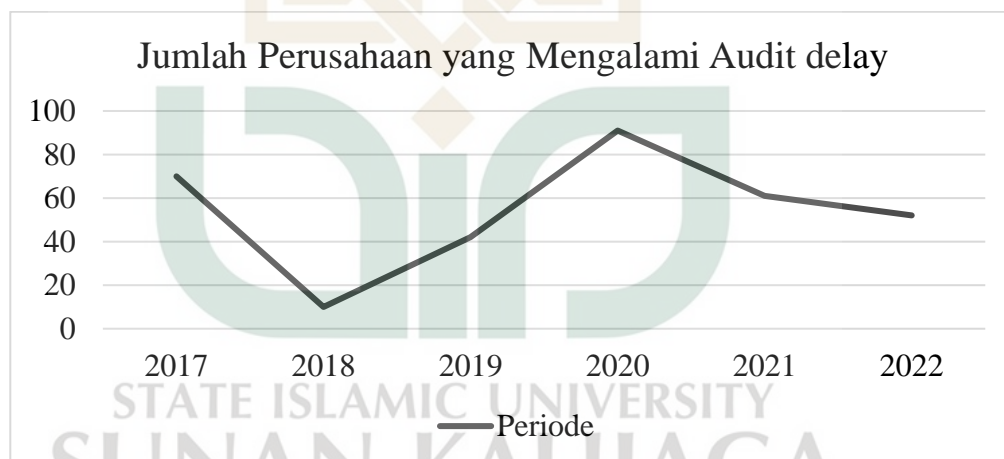
Dalam islam ketetapan waktu pada Q.S Al-Asr ayat 1-3 yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)¹

Menjelaskan bahwa orang yang rugi ialah orang yang sia-siakan waktu, sedangkan orang yang beruntung memanfaatkan waktu dengan baik. Selain itu, dijelaskan pada firman Allah dalam QS.Al-Anbiya ayat 90 yang berbunyi :

نَهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا ۗ وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ (٩٠)²

Menjelaskan bahwa Allah mengabulkan doa hambanya, karena senantiasa bersegera dalam mengerjakan kebaikan dan senantiasa berdoa kepada-Nya dengan penuh harapan dan cemas.



Sumber : IDX (disusun oleh penulis)

Gambar 1. 1 Emiten yang Mengalami Audit Delay Periode 2017-2022

¹ Artinya : Demi masa (1). Sungguh, manusia berada dalam kerugian (2). Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran (3).

² Artinya : Sesungguhnya mereka selalu bersegera dalam (mengerjakan) kebaikan dan berdoa kepada Kami dengan penuh harap dan cemas. Mereka adalah orang-orang yang khuyuk kepada Kami (90).

Berdasarkan pengumuman penyampaian laporan keuangan BEI grafik di atas mencatat 70 emiten mengalami *audit delay* pada tahun 2017 . Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018, hanya 10 emiten. Mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu sebesar 42 emiten. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan dratis menjadi 91 emiten. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 61 emiten. Adanya penurunan pada 2022 menjadi 52 emiten. Menurut Bursa Efek Indonesia, ada 32 emiten atau perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan hingga 10 Februari 2023, untuk tahun buku yang berakhir pada September 2022³. Berdasarkan pengumuman penyampaian laporan keuangan auditan untuk tahun buku 31 Desember yang disampaikan oleh BEI, sebagian besar perusahaan telah menyampaikan laporan keuangannya namun belum menyampaikan laporan keuangan auditannya. Melihat hal tersebut, dapat disimpulkan keterlambatan penyampaian laporan audit KAP yang menjadi alasan keterlambatan tersebut.

Pengenaan sanksi Ketentuan II.6.3 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi yang mengatur bahwa bursa akan mengenakan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000, jika batas waktu penyampaian laporan keuangan telah melampaui hari ke-61 sampai hari ke-90, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan, tetapi tidak membayar denda peringatan tertulis II (Ppr & Ppj, 2011). Peraturan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan tertuang pada

³ Kompas tim divisi : “Daftar 32 Emiten yang Didenda Rp 150 Juta karena Belum Sampaiakan Laporan Keuangan” <https://money.kompas.com/read/2023/02/10/183000526/daftar-32-emiten-yang-didenda-rp-150-juta-karena-belum-sampaikan-laporan>, diakses pada Senin 16 Oktober 2023 pukul 23.30.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022 berisi laporan keuangan tahunan harus disajikan secara komparatif, disertai dengan laporan akuntan publik independen yang telah diaudit, laporan keuangan tahunan harus tersampaikan pada OJK serta diterbitkan kepada publik, paling lama tiga bulan setelah terbitnya tanggal laporan keuangan tahunan.

Perusahaan manufaktur mengolah bahan baku menjadi produk siap pakai melalui proses produksi dalam jumlah besar. Perusahaan manufaktur memiliki sektor yang beragam, cakupan yang luas, dan skala yang lebih besar, sehingga dapat digeneralisasikan. Manufaktur merupakan industri terbesar di Indonesia, dengan pangsa pasar dan nilai ekonomi yang mayoritas (Maggy & Diana, 2018). Perusahaan manufaktur masih menjadi sektor terbesar yang mendorong perekonomian nasional dan merupakan sektor terbesar ketiga dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga perusahaan manufaktur memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi karena sebagian besar produk manufaktur masih dibutuhkan⁴.

Perusahaan manufaktur termasuk sektor sebagai penunjang ekonomi di Indonesia, namun setiap tahunnya masih ada beberapa perusahaan sektor manufaktur yang masih melakukan keterlambatan dalam penerbitan pelaporan keuangan. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan manufaktur dengan

⁴ Kementerian Perindustrian : “Jadi Penggerak Ekonomi, Kontribusi Manufaktur Masih Tertinggi” <https://kemenperin.go.id/artikel/24240>, diakses pada Rabu 25 Oktober 2023 pukul 20.42.

laporan keuangan yang lebih kompleks memerlukan waktu yang lebih lama untuk melakukan audit sehingga mengakibatkan terjadinya *audit delay*.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, baik penelitian di dalam maupun di luar negeri. Faktor utama penyebab lamanya *audit delay* berasal dari dalam kedua entitas yaitu karakteristik perusahaan dan karakteristik auditor. Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga bagaimana auditor bertindak dan apa yang dilakukan juga berbeda, sebaliknya setiap auditor sebagai pelaksana juga mempunyai keahlian dan keterampilan yang beragam (Abdillah et al., 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan, waktu, hutang, profitabilitas, dan kosentrasi kepemilikan (Khoufi & Khoufi, 2018). Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik perusahaan antara lain efektivitas komite audit, kondisi keuangan, kompleksitas akuntansi perusahaan, profitabilitas (Abdillah et al., 2019). Berbeda dengan Kawshalya, (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan, industri dan profitabilitas yang mempengaruhi *audit delay*. Faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik auditor yaitu gender auditor, pengalaman auditor, tingkat pendidikan auditor dan sertifikasi profesi auditor (Ocak, 2018). Sebaliknya Abdillah et al., (2019) karakteristik auditor antara lain reputasi auditor, *tenure* audit dan spesialisasi auditor.

Karakteristik audit yang mempengaruhi *audit delay* yaitu kompleksitas misi audit, opini wajar dan perusahaan internasional (Khoufi & Khoufi, 2018).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dengan topik *audit delay*, akan tetapi hasil setiap variabelnya beragam tidak konsisten. Penelitian ini meneliti kembali karakteristik perusahaan dan karakteristik auditor yang mempengaruhi *audit delay* seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdillah *et al.*, (2019). Kebaruan dalam penelitian ini mengikuti saran Abdillah *et al.*, (2019) untuk mengganti dan menambah beberapa variabel, antara yaitu variabel ukuran perusahaan, solvabilitas dan opini audit.

Faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik perusahaan yang pertama adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah faktor yang mempengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan, sebab ukuran perusahaan dipengaruhi oleh kompleksitas operasi, variabel, dan jumlah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan (Asmara & Situanti, 2018). Ukuran perusahaan (*SIZE*) didefinisikan sebagai seberapa besar atau kecil perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari semua asetnya (Habib & Huang, 2019; Khoufi & Khoufi, 2018; Lajmi & Yab, 2022).

Perusahaan besar biasanya memiliki *audit delay* yang lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil, karena memiliki lebih banyak sumber daya, karyawan yang kompeten, teknologi yang lebih baik, dan pengendalian internal yang lebih baik untuk mengurangi *audit delay* (Khoufi & Khoufi, 2018). Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* (Kawshalya, 2021; Khoufi & Khoufi, 2018; Safitri & Triani, 2021). Sebaliknya

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Elani *et al.*, 2021; Mulyadi *et al.*, 2022; Trilaksana & Fadjarenie, 2021).

Faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik perusahaan kedua yaitu profitabilitas. Menurut Ashton *et al.* (1987) profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengetahui apakah aktivitas tahun ini menghasilkan hasil yang baik atau buruk. Perusahaan yang menguntungkan memiliki *audit delay* yang lebih tepat waktu karena mengungkapkan profitabilitas yang lebih tinggi (Sulimany, 2023). Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan keberhasilan kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, perusahaan mendorong auditor dalam melaporkan laporan keuangan untuk menarik investor, sehingga *audit delay* menjadi lebih pendek (Abdillah *et al.*, 2019). Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* (Abdillah *et al.*, 2019; Adela & Badera, 2022; Khoufi & Khoufi, 2018). Sebaliknya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Ginting & Hidayat, 2019; Siyanbola *et al.*, 2020; Utami & Nazar, 2021).

Faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik perusahaan yang ketiga adalah solvabilitas. Kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan jangka panjang dikenal sebagai solvabilitas (Herdjiono *et al.*, 2018). Auditor eksternal akan lebih berhati-hati ketika mengaudit perusahaan dengan utang yang tinggi, karena perusahaan dengan leverage yang tinggi dapat mendorong manajer untuk memanipulasi laporan keuangan, sehingga mengakibatkan peningkatan pada *audit delay*

(Carslaw & Kaplan, 1991; Nouraldeen *et al.*, 2021; Samaha & Khlif, 2017). Penelitian ini memperkirakan adanya hubungan positif signifikan antara solvabilitas dan *audit delay* (Carslaw & Kaplan, 1991; Nouraldeen *et al.*, 2021; Su'un *et al.*, 2020; Tanjung & Aida, 2022). Sebaliknya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Fujianti & Satria, 2020; Khoufi & Khoufi, 2018; Lai *et al.*, 2020; Putra & Wilopo, 2018).

Faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik perusahaan yang terakhir yaitu kompleksitas perusahaan. Dalam penelitian Hoitash & Hoitash, (2022) bahwa sebuah ukuran kompleksitas organisasi harus memiliki karakteristik seperti data harus menunjukkan kompleksitas perusahaan yang diharapkan, harus dapat diandalkan secara obyektif, data konsisten dalam konstruksi antar perusahaan, dan mudah digunakan untuk kepentingan semua karyawan. Kompleksitas akuntansi yang tinggi berbanding lurus dengan kompleksitas dan risiko audit, maka menyebabkan waktu yang lama auditor dalam menyelesaikan tugasnya (Safitri & Triani, 2021). Penelitian ini melaporkan hubungan positif signifikan secara statistik antara kompleksitas perusahaan dengan *audit delay* (Rusmin & Evans, 2017; Sengupta, 2004; Tahir, 2021; Wei, 2012). Kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Abdillah *et al.*, 2019; Ekundayo & Jamani, 2022; Ohiokha & Idialu, 2017; Safitri & Triani, 2021).

Faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik auditor yang pertama adalah opini auditor. Opini biasanya dianggap menunjukkan perspektif negatif tentang urusan keuangan perusahaan, lebih

banyak waktu untuk berunding dengan auditor, maka proses audit menjadi lebih lama (Khoufi & Khoufi, 2018). Perusahaan dengan opini selain wajar memiliki waktu *audit delay* yang jauh di atas rata-rata (Safitri & Triani, 2021). Sebaliknya perusahaan dengan opini wajar memiliki waktu *audit delay* lebih cepat. Opini wajar berhubungan negatif signifikan dengan *audit delay* (Lee & Jahng, 2008; Setiyowati & Januarti, 2022; Su'un *et al.*, 2020). Sebaliknya opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Badawy & Aly, 2019; Bahri & Amnia, 2020; Putra & Wilopo, 2018).

Faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik auditor yang kedua yaitu *audit tenure*. Hubungan antara masa kerja auditor dan bobot kontrak terhadap laba akan asimetris (Akono, 2020). Semakin lama auditor bekerja dengan perusahaan yang sama, semakin dekat dengan manajemen. Saat perusahaan mengalami kerugian, manajemen melakukan manipulasi pada laporan keuangan, sehingga terjadi asimetri akibatnya mengalami *audit delay*. *Audit tenure* memiliki hubungan positif yang tidak signifikan terhadap *audit delay* (Dao & Pham, 2014; Habib & Bhuiyan, 2011; Lee *et al.*, 2009; Singer & Zhang, 2018). Sebaliknya *Audit tenure* KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay* (Pradipta & Zalukhu, 2020; Safitri & Triani, 2021; Wan Hussin *et al.*, 2018).

Faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik auditor yang ketiga adalah reputasi auditor. Reputasi auditor dilihat dari kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi KAP *the big four*. Perusahaan audit internasional percaya bahwa dapat melindungi reputasi

dan kredibilitasnya dengan meyakinkan para pemangku kepentingan akan mematuhi persyaratan pengungkapan sepenuhnya, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan audit secepat mungkin (Kawshalya, 2021). Reputasi spesialis *big four* dan auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* (Kawshalya, 2021; Khoufi & Khoufi, 2018; Lee & Jahng, 2008; Rusmin & Evans, 2017; Samaha & Khelif, 2017; Trilaksana & Fadjarenie, 2021). Sebaliknya reputasi spesialis *big four* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* (Gontara & Khelif, 2020; Husaini *et al.*, 2019; Lai *et al.*, 2020; Ohiokha & Idialu, 2017).

Faktor yang mempengaruhi *audit delay* berkaitan dengan karakteristik perusahaan yang terakhir yaitu spesialisasi industri audit. Pengetahuan spesialisasi industri auditor membantu memahami lebih baik aktivitas bisnis dalam industri tertentu klien, dan keahlian ini membantu perusahaan audit memberikan solusi kepada masalah industri yang dihadapi klien (Yeboah *et al.*, 2023). Spesialisasi industri auditor dengan lebih dapat memahami klien, maka memperpendek *audit delay*. Spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* (Badawy & Aly, 2019; Carslaw & Kaplan, 1991; Habib & Bhuiyan, 2011; Monique & Harymawan, 2022; Rusmin & Evans, 2017; Yeboah *et al.*, 2023). Sebaliknya spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (Che-ahmad & Abidin, 2001; Ezat *et al.*, 2021; Safitri & Triani, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, dari penelitian terdahulu, setiap variabel hasilnya tidak konsisten. Peneliti ingin menguji sejauh mana pengaruh ukuran

perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas perusahaan, opini auditor, *audit tenure*, reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022. Karena itu, judul studi ini adalah **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Auditor terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Manufaktur”**

B. Rumusan Masalah

Audit delay dan faktor-faktor yang mempengaruhi kelambatan pelaporan audit telah mendapat perhatian luas dari banyak peneliti, akademisi, dan praktisi. *Audit delay* merupakan interval waktu KAP selama audit, yang dimulai pada tanggal penutupan tahun buku dan berakhir pada tanggal laporan audit diterbitkan (Husain & Rini, 2020; Juwita *et al.*, 2020; Khoufi & Khoufi, 2018). Kasus *audit delay* setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Berdasarkan pengumuman penyampaian laporan keuangan auditan, KAP yang menjadi alasan keterlambatan penyampaian laporan audit tersebut.

Perusahaan manufaktur adalah salah satu sektor sebagai penunjang ekonomi di Indonesia, namun setiap tahunnya masih ada beberapa perusahaan sektor manufaktur yang masih melakukan keterlambatan dalam penerbitan pelaporan keuangan. Faktor utama penyebab lamanya *audit delay* berasal dari dalam kedua entitas yaitu karakteristik perusahaan dan karakteristik auditor. Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga bagaimana auditor bertindak dan apa yang dilakukan juga berbeda, sebaliknya setiap auditor sebagai pelaksana juga mempunyai keahlian dan keterampilan yang

beragam (Abdillah et al., 2019). Oleh sebab itu, rumusan pada penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas, opini auditor, *audit tenure*, reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Menginvestigasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2017-2022
2. Menginvestigasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2017-2022
3. Menginvestigasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2017-2022
4. Menginvestigasi pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2017-2022
5. Menginvestigasi pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2017-2022
6. Menginvestigasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2017-2022
7. Menginvestigasi pengaruh reputasi auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2017-2022
8. Menginvestigasi pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2017-2022

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai karakteristik perusahaan dan karakteristik auditor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay*.

2. Bagi akademis

Memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai karakteristik perusahaan dan karakteristik auditor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* serta sebagai salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya,

3. Bagi perusahaan

Dapat digunakan agar perusahaan lebih memperhatikan mengenai karakteristik perusahaan dan karakteristik auditor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay*, sehingga dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan dalam lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang dari penelitian yang menjelaskan landasan pentingnya penelitian, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan untuk memetakan bagian-bagian dalam pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab II ini menguraikan beberapa hal diantaranya landasan teori yang menjelaskan landasan ilmiah dari rumusan masalah serta menggambarkan arah penelitian, tabel pustaka yang memuat hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menyajikan jenis penelitian yang digunakan, variabel serta definisi operasionalnya, objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data serta metode pengujian hipotesis (alat statistik).

4. Bab IV Hasil Pembahasan

Bab IV menyajikan tentang gambaran umum objek penelitian/sampel, analisis deskriptif yang menginformasikan data penelitian, pengujian hipotesis serta pembahasan yang menginterpretasikan hasil pengelolaan data penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab penutup ini berisi penjelasan penelitian akan ditutup dengan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran untuk penelitian di masa mendatang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas, opini auditor, *audit tenure*, reputasi auditor, dan spesies industri auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Variabel karakteristik perusahaan, ukuran dan profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, namun solvabilitas dan kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel karakteristik auditor, *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay*, akan tetapi opini auditor, reputasi auditor, dan spesialisasi industri audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Temuan ini mendukung teori keagenan dan teori sinyal, pada perusahaan besar sistem akuntansi dan audit canggih dapat mengurangi biaya keagenan dan pemantauan yang disebabkan oleh ketidaksepakatan antar tingkat manajemen, akibatnya durasi audit penyampaian laporan keuangan menjadi lebih pendek. Didukung teori sinyal bahwa bisnis yang memiliki informasi yang baik tentang profitabilitasnya dapat mengurangi kemungkinan tertundanya audit keuangan. Teori keagenan *audit tenure* laporan keuangan harus adil dan tidak memihak terhadap aktivitas keuangan perusahaan lainnya. Penelitian ini juga mendukung teori kepatuhan bahwa setiap auditor menyelesaikan proses audit tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rata-rata *audit*

delay yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 adalah 83 hari.

B. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan delapan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas perusahaan, opini auditor, *audit tenure*, reputasi auditor dan spesialis industri auditor yang masih kurang dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap *audit delay*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yang kompleks, namun subjek pengamatannya hanya berada pada satu sektor perusahaan sehingga kemungkinan hasilnya belum bisa digeneralisasikan.

C. Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menelusuri dan menambah variabel tersebut yang sekiranya dapat memberikan implikasi atau dampak terhadap *audit delay*, misalnya *auditor swicthing*, *audit commite* dan dewan direksi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mempunyai kesempatan untuk mempelajari sampel dari beberapa sektor yang berbeda, tidak hanya satu, dan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Abed, S., Bataineh, H., & Suwaidan, M. (2020). Does impementing corporate governance and ownership structure have any impact on audit report lag and management report lag in Jordan. *International Journal of Innovation Creativity and Change*, 13(10), 702–717. <https://www.researchgate.net/profile/Mishiel>
- Adela, A., & Badera, I. D. N. (2022). The influence of company size, profitability, auditor's opinion, and reputation of public accounting firm on audit delay. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 87–92. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1354>
- Ahmed, A. A. A., & Hossain, S. (2010). Audit report lag: a study of the Bangladeshi listed companies. *SSRN Electronic Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3406733>
- Akingunola, R. O., Soyemi, K. A., & Okunuga, R. (2018). Client attributes and the audit report lag in Nigeria. *College of Management Sciences*, 244(10), 23. <https://doi.org/10.7748/ns.15.8.14.s33>
- Akono, H. (2020). Audit firm tenure and perceived audit quality: evidence from CEO incentive contracts. *Review of Accounting and Finance*, 19(3), 313–337. <https://doi.org/10.1108/RAF-07-2018-0139>
- Akuntan Indonesia, I. (2011). PSA 29 seksi 508. *Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan SA*, 29, 504.1-504.23.
- Al-Ajmi, J. (2008). Audit and reporting delays: Evidence from an emerging market. *Advances in Accounting*, 24(2), 217–226. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2008.08.002>
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*.
- Amiruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putanto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.

- Ashton, R. H., Willingham, J. J., Elliott, R. K., & Elliotttt, R. K. (1987). An empirical analysis of audit delay. *Conditions Journal of Accounting Research*, 25(2), 275–292.
- Asmara, R. Y., & Situanti, R. (2018). The effect of audit tenure and firm size on financial reporting delays. *European Research Studies Journal*, 21(3), 414–422. <https://doi.org/10.35808/ijeba/170>
- Averio, T. (2020). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Azis, I., Harymawan, I., & Nasih, M. (2022). The involvement of Ex-Military commissioners and the selection of industry specialist auditors. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2098639>
- Badawy, H., & Aly, A. (2019). The impact of auditor industry specialization, type of auditor and audit opinion on ARL: the case of egypt. *International Journal of Accounting Research*, 06(02). <https://doi.org/10.35248/2472-114x.18.6.184>
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of company size, profitability, solvability and audit opinion on audit delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Bajary, A. R., Shafie, R., & Ali, A. (2023). Covid-19 pandemic, internal audit function and audit report lag: evidence from emerging economy. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2178360>
- Bamber, E.M., Bamber, L.S. and Schoderbek, M.P. (1993). Audit structure and other determinants of *audit report lag*: An empirical analysis *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 12:1, Hal. 1-23.
- Basuki, A. T. (2021). Analisis data panel dalam penelitian ekonomi dan bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 160.
- BEI. (2018). *Pengumuman Penyampaian Laporan Auditian Keuangan yang Berakhir Per 31 Desember 2017*. Jakarta.
- BEI. (2019). *Pengumuman Penyampaian Laporan Auditian Keuangan yang Berakhir Per 31 Desember 2018*. Jakarta.

- BEI. (2020). *Pengumuman Penyampaian Laporan Auditian Keuangan yang Berakhir Per 31 Desember 2019*. Jakarta.
- BEI. (2021). *Pengumuman Penyampaian Laporan Auditian Keuangan yang Berakhir Per 31 Desember 2020*. Jakarta.
- BEI. (2022). *Pengumuman Penyampaian Laporan Auditian Keuangan yang Berakhir Per 31 Desember 2021*. Jakarta.
- BEI. (2023). *Pengumuman Penyampaian Laporan Auditian Keuangan yang Berakhir Per 31 Desember 2022*. Jakarta.
- Bhuiyan, M. B. U., & D'Costa, M. (2020). Audit committee ownership and audit report lag: evidence from Australia. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(1), 96–125. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-09-2018-0107>
- Bryan, D. B., & Mason, T. W. (2020). Earnings volatility and audit report lag. *Advances in Accounting*, 51(xxxx), 100496. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2020.100496>
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An examination of audit delay: further evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21–32.
- Che-ahmad, A., & Abidin, S. (2001). Auditor industry specialisation , brand name auditors and financial reporting lag. *Asian Academy of Management Journal*, 8(1), 1–15.
- Craswell, A. T., Francis, J. R., & Taylor, S. L. (1995). Auditor brand name reputations and industry specializations. *Journal of Accounting and Economics*, 20(3), 297–322. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(95\)00403-3](https://doi.org/10.1016/0165-4101(95)00403-3)
- Dao, M., & Pham, T. (2014). Audit tenure, auditor specialization and audit report lag. *Managerial Auditing Journal*, 29(6), 490–512. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2013-0906>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Durand, G. (2019). The determinants of audit report lag: a meta-analysis. *Managerial Auditing Journal*, 34(1), 44–75. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2017-1572>
- Dwiningsih, N. (2019). Analisa penggunaan metode penelitian regresi data panel. *Laporan Penelitian*, 18–19.

- Ebaid, I. E.-S. (2022). Nexus between corporate characteristics and financial reporting timelines: evidence from the Saudi stock exchange. *Journal of Money and Business*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Digitalis: r eappraisal of its use after acute myocardial infarction. *Cardiology*, 59(1), 1–20. <https://doi.org/10.1159/000169659>
- Ekundayo, G., & Jamani, N. J. (2022). Estimation of audit delay determinants: do outliers and asymptotic properties matter? *European Journal of Business and Management Research*, 7(5), 54–62. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.5.1604>
- Elani, E., Agustin, C. R., Sulastri, E. D., Miftah, A. S., & Hidayat, R. (2021). The effect of company size, profitability, and solvency on audit report lag on lq-45 companies listed in Indonesian stock exchange period 2018-2020. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 846–858. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.80>
- Ezat, A. N., Bekheet, M. N., Abulaila, M. D., Hendaoui, A. A., Faramawi, F. abdelrahman ahmed, & Aljuwaie, H. F. (2021). The association between audit report lag and audit quality, and audit committee in the saudi arabia context. *Elementary Education Online*, 20(6), 1522–1540. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.06.152>
- Farumi, L., Wahyudi, T., & Khamisah, N. (2023). Influence of audit ommittee, auditor industry specialization, and audit tenure on audit report lag. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(1), 58–77. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v6i1.8687>
- Ferri, M. G., & Jones, W. H. (1979). Determinants of financial structure: a new methodological approach. *The Journal of Finance*, 34(3), 631–644. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1979.tb02130.x>
- Firnanti, F., & Karmudiandri, A. (2020). Corporate governance and financial ratios effect on audit report lag. *GATR Accounting and Finance Review*, 5(1), 15–21. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(2))
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm size, profitability, leverage as determinants of audit report lag: evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Fully, R. B., & David, K. D. (2020). Causes of audit delay and their effects on public sector audit quality (a case of the supreme audit institution of Liberia-general auditing commission). *Master Degree of Master of Science in Business Administration: Auditing and Control*.

- Ginting, C. U., & Hidayat, W. (2019). The effect of a fraudulent financial statement, firm size, profitability, and audit firm size on audit delay. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(7), 323–341.
- Gontara, H., & Khlif, H. (2020). Tax avoidance and audit report lag in South Africa: the moderating effect of auditor type. *Journal of Financial Crime*, 28(3), 732–740. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2020-0197>
- Gul, F. A., Fung, S. Y. K., & Jaggi, B. (2009). Earnings quality: Some evidence on the role of auditor tenure and auditors' industry expertise. *Journal of Accounting and Economics*, 47(3), 265–287. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.03.001>
- Habib, A., & Bhuiyan, M. B. U. (2011). Audit firm industry specialization and the audit report lag. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 20(1), 32–44. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2010.12.004>
- Habib, A., & Huang, H. J. (2019). Abnormally long audit report lags and future stock price crash risk: evidence from China. *International Journal of Managerial Finance*, 15(4), 611–635. <https://doi.org/10.1108/IJMF-07-2018-0213>
- Handoko, B. L. (2020). The influence of performance, size, debt on report lag in food and beverage sector. *Test Engineering and Management*, May.
- Hashmi, S. D., Gulzar, S., Ghafoor, Z., & Naz, I. (2020). Sensitivity of firm size measures to practices of corporate finance: evidence from BRICS. *Future Business Journal*, 6(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s43093-020-00015-y>
- Hassan, Y. M. (2016). Determinants of audit report lag: evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(1), 13–32. <https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2013-0024>
- Herdjiono, I., & Sutanti, N. (2018). Determinants of audit delay: evidence from manufacturing sector of Indonesia. *Audit Financiar*, 16(151), 373–381. <https://doi.org/10.20869/auditf/2018/151/017>
- Hoitash, R., & Hoitash, U. (2022). A measure of firm complexity: data and code. *Journal of Information Systems*, 36(2), 161–172. <https://doi.org/10.2308/ISYS-2021-041>
- Hsieh, T. S., Kim, J. B., Wang, R. R., & Wang, Z. (2020). Seeing is believing? Executives' facial trustworthiness, auditor tenure, and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 69(1), 101260. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.101260>

<https://kemenperin.go.id/artikel/24240/Jadi-Penggerak-Ekonomi,-Kontribusi-Manufaktur-Masih-Tertinggi> diakses pada Rabu 25 Oktober 2023 pukul 20.42

<https://money.kompas.com/read/2023/02/10/183000526/daftar-32-emiten-yang-didenda-rp-150-juta-karena-belum-sampaikan-laporan> diakses pada Senin 16 Oktober 2023 pukul 23.30

Husain, T., & Rini, I. G. A. I. S. (2020). The audit quality and audit delay: evidence from Indonesia. *Business Perspective Review*, 2(3), 22–32. <https://doi.org/10.38157/business-perspective-review.v2i3.195>

Husaini, Saiful, & Ilyas, F. (2019). The substitution role of audit committee effectiveness and audit quality in explaining audit report lag. *GATR Accounting and Finance Review*, 4(1), 28–37. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.1\(5\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.1(5))

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Juwita, R., Sutrisno T, S., & Hariadi, B. (2020). Influence of audit committee and internal audit on audit report lag. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 9(1), 137–142. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i1.593>

Kawshalya, P. (2021). The impact of company characteristics and ifrs adoption on audit report delay : evidence from a developing country. *ACM International Conference Proceeding Series, March*. <https://doi.org/10.1145/3361785.3361813>

Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An empirical examination of the determinants of audit report delay in France. *Managerial Auditing Journal*, 33(8–9), 700–714. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1518>

Lai, K. W. (2019). Audit report lag, audit fees, and audit quality following an audit firm merger: evidence from Hong Kong. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 36, 100271. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2019.100271>

Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). Determinants influencing audit delay: the case of Vietnam. *Accounting*, 6(5), 851–858. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.009>

Lajmi, A., & Yab, M. (2022). The impact of internal corporate governance mechanisms on audit report lag: evidence from Tunisian listed companies.

EuroMed Journal of Business, 17(4), 619–633. <https://doi.org/10.1108/EMJB-05-2021-0070>

- Lee, H. Y., & Jahng, G. J. (2008). Determinants of audit report lag: evidence from Korea - an examination of auditor-related factors. *Journal of Applied Business Research*, 24(2), 27–44. <https://doi.org/10.19030/jabr.v24i2.1352>
- Lee, H. Y., Mande, V., & Son, M. (2009). Do lengthy auditor tenure and the provision of non-audit services by the external auditor reduce audit report lags? *International Journal of Auditing*, 13(2), 87–104. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2008.00406.x>
- Maggy, M., & Diana, P. (2018). Internal and external determinants of audit delay: evidence from Indonesian manufacturing companies. *GATR Accounting and Finance Review*, 3(1), 16–25. [https://doi.org/10.35609/afr.2018.3.1\(3\)](https://doi.org/10.35609/afr.2018.3.1(3))
- Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of audit tenure and audit rotation on the audit quality: Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>
- Meckfessel, M. D., & Sellers, D. (2017). The impact of big 4 consulting on audit reporting lag and restatements. In *Managerial Auditing Journal* (Vol. 32, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2016-1321>
- Miguel, J. G. S. A. N., & Shank, J. K. (1977). *Extending corporate accountability : a survey and framework for analysis*. 2(4), 333–347.
- Milgram, S. (1963). Behavioral Study of obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4), 371–378. <https://doi.org/10.1037/h0040525>
- Monique, A., & Harymawan, I. (2022). The influence of industrial specialization auditor on audit report lag. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 6(2), 10. <https://doi.org/10.26675/jabe.v6i2.16888>
- Mulyadi, R., Octavianti, S., & Sulistiana, I. (2022). The effect of company size, profitability, solvency and audit opinion on audit delay. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(1), 100–113. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i1.132>
- Ng, P. P., & Tai, B. Y. (1994). An empirical examination of the determinants of audit delay in Hongkong. In *The British Accounting Review* (pp. 43–59).
- Nouraldeem, R. M., Mandour, M., & Hegazy, W. (2021). Audit report lag : do company characteristic and corporate governance factors matter? Empirical evidence from Lebanese commercial banks. *BAU Journal - Society, Culture*

and *Human Behavior*, 2(2), 1–21.
<https://digitalcommons.bau.edu.lb/schbjournal/vol2/iss2/13/>

- Ocak, M. (2018). Signing auditor-specific characteristics and audit report lag: a research from Turkey. *The Journal of Applied Business Research*, 34(2), 277–294.
- Ohiokha, F. I., & Idialu, U. J. (2017). Determinants of audit delay : a comparative study of Nigerian and Malaysian listed firms. *Accounting & Taxation Review*, 1(1), 158–176.
- OJK. (2019). *RPOJK Transaksi dan Perubahan Kegiatan Usaha.pdf*.
- OJK. (2021). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022. *Ojk.Go.Id*, 1–13.
<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Omer, W. K. H., Aljaaidi, K. S., & Al-Moataz, E. S. (2020). Risk management functions and audit report lag among listed saudi manufacturing companies. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 61–67.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO8.061>
- Pasal 22 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun, 2015. (2015). Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 20 tahun 2015 tentang praktik akuntan publik. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 1–64.
http://www.nutricion.org/publicaciones/pdf/prejuicios_y_verdades_sobre_grasas.
- Ppr, P.-B. E. I., & Ppj, P.-B. E. I. (2011). *Penyampaian laporan keuangan per 30 juni 2011 perusahaan tercatat*. 2023(September).
- Pradipta, A., & Zalukhu, A. G. (2020). Audit report lag: specialized auditor and corporate governance. *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review*, 8(1), 41–48. [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.1\(5\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.1(5))
- Putra, V. A., & Wilopo, R. (2018). The effect of company size, accounting firm size, solvency, auditor switching, and audit opinion on audit delay. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 119.
<https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.956>
- Reichelt, K. J., & Wang, D. (2010). National and office-specific measures of auditor industry expertise and effects on audit quality. *Journal of Accounting Research*, 48(3), 647–686. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2009.00363.x>

- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191–210. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2015-0062>
- Safitri, R. D., & Triani, N. N. A. (2021). Factors that influence audit delay in the trade, service, and investment sector that listed on Indonesian stock exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 41–50. <https://doi.org/10.9744/jak.23.1.41-50>
- Samaha, K., & Khlif, H. (2017). Audit-related attributes, regulatory reforms and timely disclosure. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 15(2), 158–179. <https://doi.org/10.1108/jfra-08-2015-0077>
- Satria, D. (2018). Panel data with stata. *Panel Data With Stata*, 1–17.
- Sengupta, P. (2004). Disclosure timing: determinants of quarterly earnings release dates. *Journal of Accounting and Public Policy*, 23(6), 457–482. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2004.10.001>
- Setiyowati, M., & Januarti, I. (2022). Analysis of influencing factors affecting audit report lag. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 235–244. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.48654>
- Sihombing, P. R. (2018). Analisis regresi data panel berganda. *Statistik Multivariat Dalam Riset*, 18(2), 25.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Singer, Z., & Zhang, J. (2018). Auditor tenure and the timeliness of misstatement discovery. *Accounting Review*, 93(2), 315–338. <https://doi.org/10.2308/accr-51871>
- Siyambola, T. T., Sanyaolu, W. A., Ogbemor, P. I., & Adegbe, F. F. (2020). Firms' attributes and auditors' reporting lag in Nigerian deposit money banks. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(3).
- Soyemi, K. A., Sanyaolu, W. A., & Salawu, R. O. (2019). Corporate governance practices and external auditors' reporting lag in Nigeria. *Academic Journal of Economic Studies*, Vol.2, No., 55–63.
- Spence michael. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.

- Stewart, E. G., & Cairney, T. D. (2019). Audit report lag and client industry homogeneity. *Managerial Auditing Journal*, 34(8), 1008–1028. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2018-1931>
- Su'un, M., Hajering, H., & Sartika, D. (2020). Effect of profitability, solvency and audit opinion on audit delay. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(4), 197–203.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulimany, H. G. H. (2023). Ownership structure and audit report lag of saudi listed firms: a dynamic panel analysis. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2229105>
- Sulistiyo, H., Susanti, E., & Hariyanto, A. (2022). The role of the reputation of the public accountant firm in reducing audit delays in companies listed on the Indonesia stock exchange. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*, August.
- Syarifuddin, & Suadi, I. Al. (2022). *Metode riset praktis regresi berganda dengan SPSS*.
- Tahir, M. D. (2021). *Audit related attributes and audit report lag of listed deposit money banks in Nigeria*. January.
- Tanjung, A. H., & Aida, S. N. (2022). Effect of company size and solvency on audit delay. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1716>
- Trilaksana, A. R., & Fadjarenie, A. (2021). The effect of profitability, earnings per share and auditor's reputation on audit delay with company size as moderating variables in mining companies listed on the IDX period 2015-2019. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(5), 500–510. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i5.1053>
- Türel, A. G. (2010). Timeliness of financial reporting in emerging capital markets: evidence from Turkey. *European Financial and Accounting Journal*, 5(3), 113–133. <https://doi.org/10.18267/j.efaj.58>
- Wan Hussin, W. N., Bamahros, H. M., & Shukeri, S. N. (2018). Lead engagement partner workload, partner-client tenure and audit reporting lag: evidence from Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 33(3), 246–266. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2017-1601>

Wei, L. (2012). Determinants and implications of audit reporting lags in China. *Theses and Dissertations*, 6–71.

Whittred, G. P. (1980). The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*, 18(2), 623. <https://doi.org/10.2307/2490598>

Yeboah, E. N., Addai, B., & Appiah, K. O. (2023). Audit pricing puzzle: do audit firm industry specialization and audit report lag matter? *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2172013>

You JI (1995) Small firms in economic theory. *Camb J Econ* 19(3):441–462

